

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian



Gambar 3.1 Logo Perusahaan

Sumber : (Data Perusahaan, 2022)

Pada awalnya, Pelabuhan Jambi berlokasi di kota Jambi, namun dipindah lokasi ke Talang Duku tahun 1996. Lokasinya berada 10 kilometer dari Kota Jambi dan berada di hilir Sungai Batanghari. Mayoritas cabang Pelabuhan Jambi melakukan bongkar muat barang curah kering dan cair (Data Perusahaan, 2022).

Agar dapat mengelola kepelabuhanan di Indonesia, Pelindo dibentuk menjadi 4 bagian yang terbagi berdasarkan wilayah yang berbeda. Tiap 4 bagian mengelola cabang serta anak perusahaannya. Pelindo adalah perusahaan yang 100% sahamnya dipegang oleh kementerian BUMN Indonesia dan merupakan BUMN *Non Listed*. Kemudian pelindo resmi melakukan *merger* menjadi satu Pelindo pada 1 Oktober 2021 dengan nama PT Pelabuhan Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2021 Tentang Penggabungan PT Pelindo I,II,III dan IV (Persero) ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II. Pelindo II dijadikan sebagai pusat *holding* dan tiga pelindo lainnya dijadikan sebagai *sub-holding* yang bertugas dalam pengelolaan

klaster usaha untuk meningkatkan kapasitas pelayanan pelindo dan efisiensi usaha (Data Perusahaan, 2022).

Pelindo adalah salah satu pelabuhan kelas dunia yang memberikan pelayanan antar pelabuhan di Indonesia dan berupaya untuk mewujudkan hubungan nasional dan menjadi jaringan ekosistem logistic yang kuat. Selain itu, Pelindo berupaya untuk membangun hubungan maritim antar pelabuhan dalam negeri dan luar negeri. Dengan adanya Pelindo, tercipta proses bisnis yang efisien antar satu BUMN dan berdampak pada perekonomian nasional serta kesejahteraan masyarakat dengan mengurangi biaya logistik dan juga memperbanyak jaringan infrastruktur. Dalam proses bisnisnya, Pelindo dibantu 4 unit bisnis yaitu Pelindo Terminal Petikemas, Pelindo Multi Terminal, Pelindo Jasa Maritim Dan Pelindo Solusi Logistik (Data Perusahaan, 2022).

3.3.1. Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Visi ini menjadi harapan dan tujuan utama perusahaan untuk menjadi logistik kelas dunia di Indonesia yang berlandaskan pada keadaan geografis, peluang usaha dan kebijakan nasional.

Misi

Meningkatkan jaringan serta integrasi pelayanan dalam mewujudkan jaringan ekosistem maritim nasional dengan maksud untuk mendorong pertumbuhan ekonomi negara.

3.3.2. Nilai-Nilai Perusahaan

- Amanah : Menjunjung tinggi kepercayaan
- Kompeten : Berkembang terus menerus
- Harmonis : Saling menjaga, menghormati, dan menghargai
- Loyal : Memfokuskan diri kepada bangsa dan negara

- Adaptif : Menyesuaikan diri dengan perubahan dan melakukan inovasi baru
- Kolaboratif : Saling bekerjasama untuk membangun.

3.3.3. Klaster Bisnis Utama Pelindo

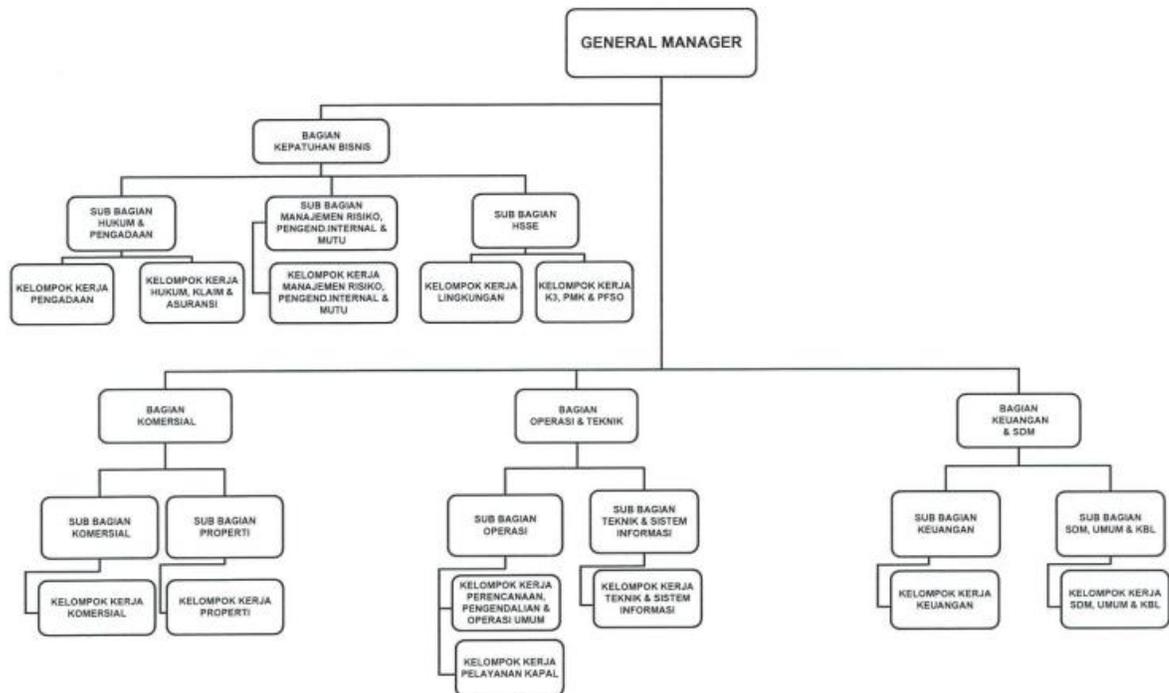
Pelindo memiliki empat klaster bisnis utama, yaitu :

1. Klaster petikemas
2. Klaster non petikemas
3. Klaster logistic & pengembangan daerah pesisir
4. Klaster kelautan, peralatan dan pelayanan pelabuhan

Pengelompokkan ini dilakukan dengan maksud memfokuskan diri pada pengembangan bisnis, sehingga pekerjaan dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, kepuasan pelanggan dapat ditingkatkan sehingga *market* menjadi lebih luas dan margin perusahaan meningkat.

3.3.4. Struktur Organisasi Perusahaan

UMMN



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber : (Data Perusahaan, 2021)

Nama posisi jabatan :

Bagian : Deputy General Manager

Sub Bagian : Manager

Kelompok Kerja : Supervisor

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah urutan kerja untuk melakukan proyek penelitian dengan membuat desain terlebih dahulu agar penelitian berjalan baik (Malhotra, 2010).

3.2.1. Metode Penelitian

Metode penelitian terdiri dari dua jenis menurut (Zikmund & Babin, 2013) yaitu :

1. Qualitative Research

Qualitative research adalah metode penelitian yang dapat menjelaskan suatu fenomena secara mendalam yang tidak berhubungan dengan pengukuran angka.

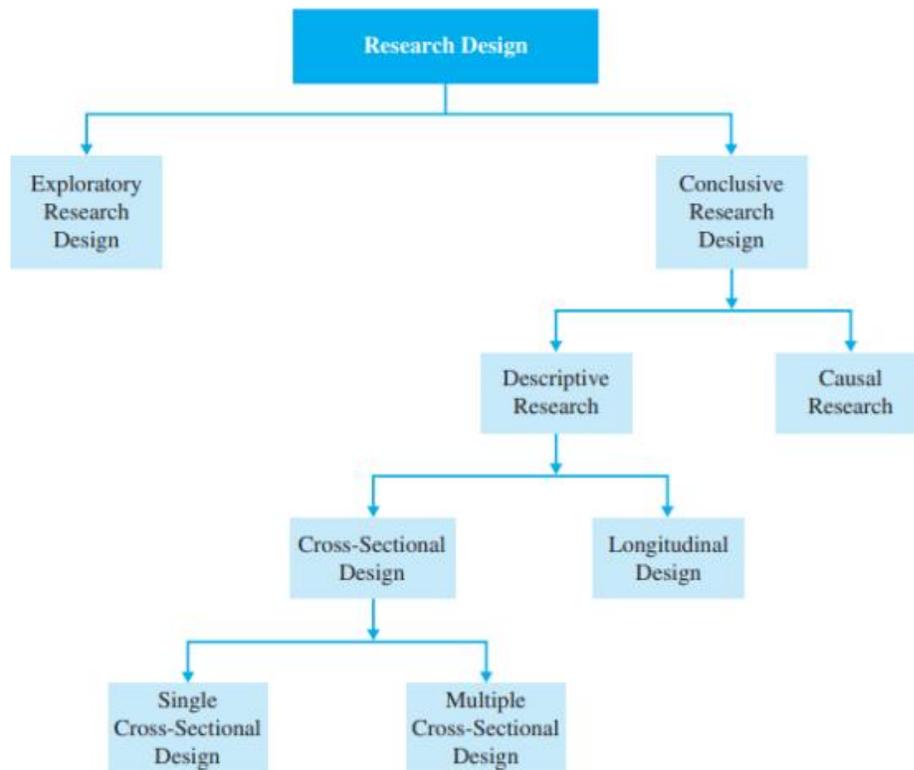
2. Quantitative Research

Jenis penelitian ini membahas mengenai tujuan penelitian yang mewajibkan peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pengukuran numerik dan juga dalam menganalisis data.

Berdasarkan jenis penelitian diatas, penulis menggunakan *Quantitative Research* dengan menyebarkan kuisisioner skala likert 1-5 dan akan diolah kembali secara statistic.

Kemudian (Malhotra, 2010) menjelaskan bahwa desain penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis :

UMMN



Gambar 3.3 Research Design

Sumber : (Malhotra, 2010)

1. Exploratory Research Design

Pemahaman yang merinci diberikan ketika menggunakan desain ini mengenai masalah penelitian secara akurat sebelum pendekatan dikembangkan. Desain penelitian ini dapat digunakan jika subjek penelitian tidak dapat diukur atau ketika peneliti mengetahui sebuah masalah namun tidak mengetahui apa penyebab dari masalahnya. Metode pengambilan datanya berupa survei, wawancara, observasi dan lainnya.

2. Conclusive Research Design

Pengujian dugaan peneliti tentang hubungan tertentu dilakukandengan menggunakan desain ini karena memiliki sampel dalam jumlah yang

banyak sehingga dapat dilakukan analisis kuantitatif. Dua jenis yang terdapat dalam desain penelitian ini, diantaranya yaitu :

a. Descriptive Research

Bertujuan untuk menjelaskan karakteristik. Dibagi menjadi dua jenis yaitu *cross-sectional design* dan *longitudinal design*. *Cross-sectional design* dilakukan ketika waktu tertentu dalam pengumpulan informasi sampel sedangkan *longitudinal design* merupakan pengukuran variabel yang telah dilakukan lebih dari satu kali pada suatu populasi.

b. Casual Research

Casual research adalah jenis penelitian sebab akibat yang terstruktur serta terencana. Dapat digunakan untuk mengidentifikasi variabel yang menjadi penyebab dan akibat dari suatu fenomena.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menggunakan *Descriptive Research* sebagai desain penelitian yang akan dilakukan. Hal tersebut digunakan penulis untuk menjelaskan karakteristik karyawan tetap berdasarkan masing-masing variabel yang diteliti, yaitu Total Reward dan Engagement terhadap Intention to Stay di Pelindo Regional 2 Jambi dan *in depth interview* yang sudah dilakukan kepada responden yang akan dibuat kedalam bentuk paragraph dan mendeskripsikannya..

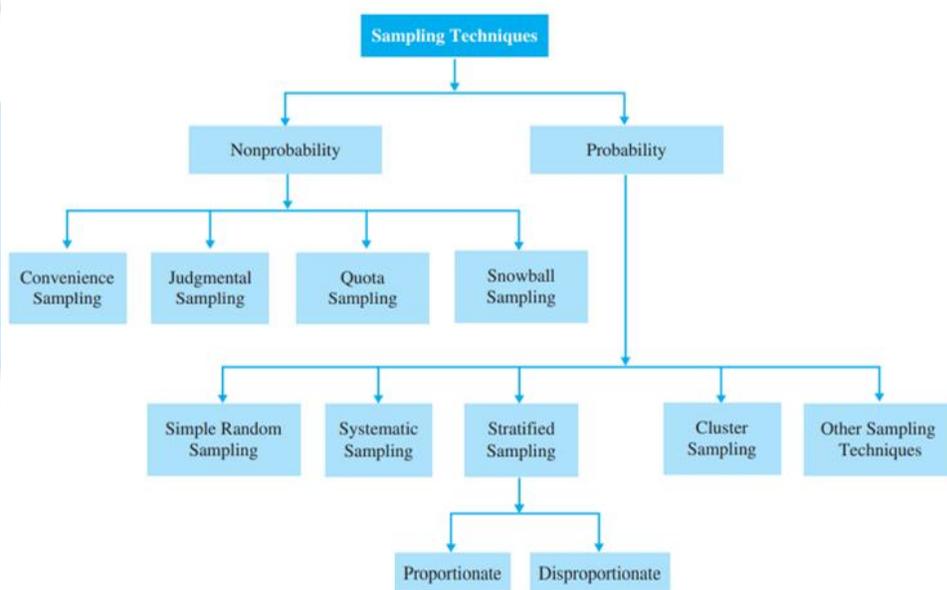
3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan sampel yang memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti sehingga dapat dimanfaatkan dan dibuat kesimpulan (Malhotra, 2010).

3.3.2. Sampel

Sample adalah Sebagian dari populasi yang merepresentasikan populasi tersebut (Malhotra et al, 2010). Penelitain ini menggunakan karyawan yang bekerja di Pelindo Regional 2 Jambi lebih dari 1 tahun sebagai sampel. Teknik sampel adalah teknik mengenai bagaimana pengambilan sampel akan dilakukan yang terbagi menjadi dua jenis yaitu :



Gambar 3.4 Sampling Techniques

Sumber : (Malhotra, 2010)

1. Probability Sampling

Probability sampling adalah metode pengumpulan sampel yang tiap responden berkesempatan sama untuk menjadi sampel. Metode ini dibagi menjadi beberapa jenis yaitu :

a. Sample Random Sampling

Metode pengambilan sampel dengan proses pengambilan responden dilakukan secara acak dan tiap responden memiliki peluang sama.

b. Systematic Sampling

Pemilihan sampel yang menggunakan titik awal secara acak dan diberikan nomor lalu memilih setiap elemen secara berurutan dari kerangka pengambilan sampel.

c. Stratified Sampling

Stratified sampling adalah metode pengumpulan sampel secara acak dengan membagi sampel menjadi kategori-kategori.

d. Cluster Sampling

Membagikan populasi berdasarkan sub-populasi kedalam masing-masing kelompok kluster yang nantinya sampel akan dipilih secara acak berdasarkan kluster.

2. Non-Probability Sampling

Non-probability sampling adalah metode pengumpulan sampel berdasarkan penilaian peneliti itu sendiri sehingga tiap sampel tidak memiliki kesempatan yang sama.

a. Convenience sampling

Teknik pengambilan sampel yang paling mudah diterapkan karena responden bertemu dengan peneliti dimana tempat dan waktu juga sama.

b. Judgemental sampling

Yang membedakan metode ini dengan *convenience sampling* adalah peneliti yang memilih responden berdasarkan kriterianya.

c. Quota sampling

Teknik dengan memastikan setiap kelompok sampling memiliki proporsi yang sama tujuannya untuk memastikan bahwa setiap sub-kelompok dalam populasi dapat diwakili pada karakteristik sampel yang tepat dan relevan.

d. Snowball sampling

Metode ini menggunakan kuota untuk populasi yang ditentukan dan menggunakan teknik *convenience* atau *judgemental*.

Penulis menggunakan metode *Non-Probability Sampling* dalam melakukan penelitian ini karena penulis menentukan kriteria sampel, kemudian penulis menggunakan *Judgemental Sampling*, penulis mempertimbangkan adanya beberapa kriteria yang harus dipenuhi yaitu karyawan Pelindo Regional 2 Jambi yang telah bekerja lebih dari 1 tahun.

3.3.3. Sampling Size

Penetapan banyaknya sampel didasarkan atas jumlah pertanyaan dari kuisioner penelitian ini dengan menggunakan minimum $n \times 5$ ratio (Hair *et al.*, 2018). Penelitian ini terdiri dari 18 jumlah indikator pertanyaan, sehingga minimum sampel yang akan digunakan sebanyak $5 \times 18 = 90$ responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Research Data

Terdapat dua sumber data menurut Malhotra (2017), yaitu :

1. Primary data

Mengumpulkan data suatu organisasi atau individu dengan menggabungkan secara langsung dari narasumber untuk mengetahui fenomena dalam penelitian. Untuk mendapatkan dan menganalisis data utama dibutuhkan lebih banyak waktu atau biaya.

2. Secondary data

Mengumpulkan data melalui sumber eksternal atau melalui pihak ketiga yang berarti tidak langsung dari sumbernya, data ini sudah ada dan tersedia sebelumnya yang dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah penelitian.

Peneliti menggunakan *Primary Data* untuk melakukan penelitian ini dengan menyebarkan kuisioner kepada karyawan Pelindo Regional 2 Jambi yang telah bekerja lebih dari 1 tahun serta melakukan *In Depth Interview* dengan karyawan Pelindo Regional 2 Jambi, dan *Secondary Data* dengan menggunakan literature yang didapatkan dari jurnal, artikel, website, ataupun buku referensi sebagai acuan dalam penelitian.

4.2.2 Metode Pengumpulan Data

Terdapat dua metode pengumpulan data yaitu (Zikmud, 2013) :

1. Observation Research

Metode ini mengeksplorasi berbagai masalah yang ada lalu dilakukan pencatatan dari lapangan mengenai apa yang terjadi secara langsung dan hasilnya dijadikan teks.

2. Survey Research

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data primer secara khusus untuk suatu proyek yang sedang dikerjakan. Kebanyakan penelitian dilakukan menggunakan *Descriptive Research*, dimana survey sering dikaitkan dengan temuan kuantitatif.

Penggunaan metode *Survey Research* dipilih oleh penulis pada penelitian ini dengan menyebarkan kuisioner serta melakukan *in depth interview* kepada karyawan di Pelindo Regional 2 Jambi.

3.5 Periode Penelitian

Time Frame adalah perbedaan waktu antara pengolahan data sampai dengan pengolahan data (Malhotra *et al.*, 2017). Periode pengisian kuisioner *pre-test* dilakukan pada bulan Januari 2022. Hal ini bertujuan untuk mengecek tingkat validitas serta reliabilitas dari variabel yang ada dipenelitian ini yang akan diberikan pada 30 responden. Setelah *pre-test* sesuai, maka akan dilanjutkan dengan *main-test* pada Februari 2022 dengan menggunakan paling sedikit 90 responden.

3.6 Skala Pengukuran Penelitian

Penggunaan skala *likert* sebagai alat mengukur data diterapkan pada penelitian ini. Skala *likert* adalah salah satu cara untuk mengukur data yang dilakukan responden dengan memilih antara penilaian sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju (Sekaran & Bougie., 2016). Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan skala 1 hingga 5. Skala 1 ditetapkan sebagai sangat tidak setuju sedangkan skala 5 ditetapkan sebagai sangat setuju.

3.7 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara variabel *Total Reward*, dan *Engagement* terhadap variabel *Intention to Stay*. Semua variabel akan diukur dengan skala likert satu sampai lima dimana angka satu menandakan “Sangat Tidak Setuju (STS)” dan angka lima “Sangat Setuju (SS)”.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel Penelitian	Kode	Indikator	Skala Pengukuran	Referensi
1	Total Reward	TR1	Secara keseluruhan hadiah (gaji, insentif, bonus, pujian) yang saya terima disini adil.	<i>Likert scale</i> 1-5	Alka Rai, Piyali Gosh, Tanusree Dutta,
		TR2	Saya puas dengan gaji yang saya terima.		
		TR3	Saya merasa memiliki peluang untuk berkembang ditempat kerja saya.		

		TR4	Semua hasil pekerjaan saya dihargai ditempat pekerjaan saya bekerja.		
		TR5	Gaji yang saya terima cukup untuk memenuhi kebutuhan bulanan saya.		
		TR6	Saya senang diberikan pujian ketika berhasil menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.		
		TR7	Saya bertahan ditempat saya bekerja karena reward yang diberikan		
2	Engagement	E1	Ditempat kerja, saya merasa penuh energy.	<i>Likert scale</i> 1-5	Alka Rai, Piyali Gosh, Tanusree Dutta,
		E2	Saya bangga dengan pekerjaan yang saya lakukan.		
		E3	Saya merasa sanggup dengan pekerjaan yang saya lakukan.		
		E4	Saya senang dilibatkan kedalam suatu projek.		
		E5	Ketika saya bangun dipagi hari, saya merasa ingin bekerja.		

		E6	Saya antusias dengan pekerjaan saya.		
3	Intention to stay	IS1	Saya berniat untuk bekerja di perusahaan untuk waktu yang lama.	<i>Likert scale</i> 1-5	Alka Rai, Piyali Gosh, Tanusree Dutta,
		IS2	Saya merasa keputusan saya tepat untuk bekerja di perusahaan yang memiliki tempat kerja yang dirancang dengan baik.		
		IS3	Saya bangga dikaitkan dengan perusahaan.		
		IS4	Saya berminat bertahan di perusahaan karena saya merasa perusahaan dapat mengembangkan karir saya.		
		IS5	Saya berencana untuk bekerja di perusahaan ini selama 5 tahun dari sekarang.		

3.8 Identifikasi Variabel Penelitian

3.8.1. Variabel Dependen

Variabel dependen hanya akan dipengaruhi (Malhotra *et al.*, 2017). Penelitian ini menggunakan variabel *intention to stay* (keinginan untuk bertahan di perusahaan) sebagai variabel dependen.

3.8.2. Variabel Independen

Variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Malhotra *et al.*, 2017). Penelitian ini menggunakan variabel *total reward* (jumlah hadiah) dan *engagement* (keterikatan) sebagai variabel independen.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1. Uji Instrumen

Penggunaan aplikasi IBM SPSS versi 22 untuk mengolah data penelitian. SPSS atau *Statistical Package for Social Science* adalah aplikasi yang dapat menghitung statistik parametrik maupun nonparametric serta melakukan analisis data (Ghozali, 2016).

3.9.2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat akurat sebuah indikator agar indikator tersebut dapat dinyatakan benar serta akurat (Hair *et al.*, 2014). *Factor analysis* digunakan dalam uji validitas pada penelitian ini.

1. Kaiser-Meyer-Olkin (KMO)

Untuk mengukur kecocokan suatu faktor analisis. Uji KMO yang lebih dari 0,5 maka dikatakan valid dan kurang dari 0,5 dikatakan sebagai tidak valid (Hair *et al.*, 2014).

2. Bartlett's Test of Sphericity

Dilakukan untuk menguji hipotesis bahwa tidak ada korelasi yang terjadi antar variabel. Jika didapatkan nilai signifikansi kurang dari 0,5 maka terjadi hubungan yang signifikan antara variabel (Hair *et al.*, 2014).

3. Measure of Sampling Adequacy (MSA)

Digunakan untuk menilai apakah variabel yang digunakan telah memenuhi syarat yang telah ditentukan. Nilai MSA > 0,5 dinyatakan valid dan jika variabel memiliki nilai MSA < 0,5 dinyatakan tidak valid (Hair *et al.*, 2014).

4. Factor Loading of Component Matrix

Untuk mengetahui besarnya korelasi untuk suatu indikator dengan faktor yang terbentuk. Dengan syarat *component matrix* $> 0,5$ maka suatu indikator dapat dinyatakan valid (Hair et al, 2014).

3.10.1 Uji Reliabilitas

Uji yang dilakukan untuk menentukan bagaimana variabel akan diukur dinamakan uji reliabilitas yang bertujuan agar respon tidak terlalu bervariasi agar *measurement* dapat berguna. (Hair et al, 2014). Memiliki syarat nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ agar dapat dikatakan reliabel.

3.10 Uji Asumsi Klasik

3.10.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah pengujian untuk mengecek apakah terdapat hubungan antar tiap variable bebas sehingga apabila berhubungan, maka variabel bebas tersebut tidak orthogonal dimana variabel bebas = 0. Model regresi harus tidak terjadi gejala multikolinearitas agar model tersebut dikatakan baik. Syarat uji multikolinearitas adalah hasil *Tolerance* $> 0,10$ serta *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 . Apabila syarat tersebut terpenuhi, dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas (Ghozali, 2016).

3.10.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian untuk mengecek apakah terjadi gejala heteroskedastisitas atau *variance* dari residual memiliki nilai yang tidak sama antar suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi tidak dibolehkan memiliki gejala heteroskedastisitas agar dapat dikatakan baik. Penelitian ini menggunakan Uji Glejser sebagai metode uji heteroskedastisitas. Uji glejser memiliki syarat dimana nilai signifikansi harus lebih dari 0,05 agar dapat dinyatakan tidak memiliki gejala heteroskedastisitas, dan kurang dari 0,05 dinyatakan memiliki gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.10.3 Uji Normalitas

Dilakukan untuk mengecek apakah seluruh variabel telah terdistribusi dengan normal (Ghozali, 2016). Uji *Kolmogorov – Smirnov* akan digunakan dengan syarat nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 akan dinyatakan normal (Ghozali, 2016).

3.11 Uji Model

3.11.1 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengecek besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen yang dapat dilihat pada nilai *Adjusted R²* (Ghozali, 2016).

3.12 Uji Hipotesis

3.12.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian untuk mengecek persamaan efek dari variabel independen terhadap variabel dependen dan kearah mana hubungannya (Ghozali, 2016). Penelitian ini menggunakan persamaannya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : *Intention to Stay*

α : Konstanta

β : Koefisien regresi linear

X₁ : *Total Reward*

X₂ : *Engagement*

e : Residual (*error*)

3.12.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Pengujian untuk melihat apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen beserta besarnya pengaruh tersebut (Ghozali, 2018). Untuk melakukan uji statistik t, maka perlu dibuat hipotesis terlebih dahulu pada tiap-tiap variabel independen.

1. Merumuskan hipotesis :

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

H₁ : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

2. Kriteria penerimaan hipotesis :

Jika nilai signifikansi/2 lebih dari 0,05 serta beta negatif maka H_a ditolak

Jika nilai signifikansi/2 kurang dari 0,05 dan beta positif maka H_a diterima

UMMN